ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Tantangan dan Hambatan Peningkatan Perolehan Zakat Melalui Layanan Jemput Zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek" ini ditulis oleh Luayli Fariz Rachmawati, NIM. 126404213028, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Ibu Ayuk Wahdanfiari Adibah, M.H.

Kata Kunci: Layanan Jemput Zakat, Tantangan, Hambatan, Peningkatan Perolehan Zakat, BAZNAS

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya layanan jemput zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek sebagai upaya dalam peningkatan perolehan zakat. Layanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi muzakki dalam menunaikan zakat tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS. Namun, dalam praktiknya, layanan jemput zakat masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang menghambat optimalisasi penghimpunan zakat melalui mekanisme ini.

Penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan layanan jemput zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek? (2) Apa saja tantangan yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam pelaksanaan layanan jemput zakat? (3) Apa saja hambatan yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam pelaksanaan layanan jemput zakat?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang diambil langsung di lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Layanan jemput zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek memberikan kemudahan bagi muzakki dalam menunaikan zakat dan berkontribusi pada peningkatan penghimpunan dana zakat. Namun, efektivitas layanan ini sulit diukur secara spesifik karena pencatatan masih bersifat umum dan belum memisahkan perolehan zakat dari layanan jemput zakat. Sistem administrasi yang lebih rinci diperlukan agar evaluasi program dapat dilakukan secara optimal. (2) Tantangan dalam layanan jemput zakat meliputi rendahnya kesadaran masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi, serta minimnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. (3) Hambatan dalam peningkatan perolehan zakat melalui layanan jemput zakat antara lain banyak muzakki lebih memilih transfer bank karena lebih praktis dan aman, terutama bagi yang memiliki kesibukan tinggi, Selain itu, kebijakan batas minimal zakat Rp1.000.000,00 untuk layanan jemput zakat mengurangi aksesibilitas bagi muzakki dengan jumlah zakat lebih kecil. Meskipun bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, kebijakan ini berpotensi menurunkan partisipasi dan daya tarik layanan. Jika tidak diatasi, hambatan ini dapat mengurangi optimalisasi penghimpunan zakat oleh BAZNAS.

ABSTRACT

This thesis with the title "Challenges and Challenges in Increasing Zakat Acquisition through the Zakat Pick-up Service at BAZNAS Trenggalek Regency" was written by Luayli Fariz Rachmawati, NIM. 126404213028, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung which is guided by Mrs. Ayuk Wahdanfiari Adibah, M.H.

Keywords: Zakat Pick-up Service, Challenges, Obstacles, Increasing Zakat Acquisition, BAZNAS

This research is motivated by the zakat pick-up service implemented by BAZNAS Trenggalek Regency as an effort to increase the acquisition of zakat. This service aims to provide convenience for muzakki in paying zakat without having to come directly to the BAZNAS office. However, in practice, the zakat pick-up service still faces various challenges and obstacles that hinder the optimization of zakat collection through this mechanism.

This research has three research focuses, namely: (1) How is the implementation of the zakat pick-up service at BAZNAS Trenggalek Regency? (2) What are the challenges faced by BAZNAS Trenggalek Regency in implementing the zakat pick-up service? (3) What are the obstacles faced by BAZNAS Trenggalek Regency in implementing the zakat pick-up service?

This research uses a qualitative approach with data collection methods in the form of interviews, observation and documentation taken directly in the field. The data sources obtained are primary data sources and secondary data sources. Checking the validity of the findings using the triangulation method.

The results showed that (1) The zakat pick-up service at BAZNAS Trenggalek Regency provides convenience for muzakki in paying zakat and contributes to the increase in the collection of zakat funds. However, the effectiveness of this service is difficult to measure specifically because the recording is still general and has not separated the acquisition of zakat from the zakat pick-up service. A more detailed administration system is needed so that program evaluation can be carried out optimally. (2) Challenges in the zakat pick-up service include low public awareness in channeling zakat through official institutions, as well as the lack of public trust in zakat management institutions. (3) Obstacles in increasing zakat acquisition through zakat pick-up service include many muzakki prefer bank transfer because it is more practical and safe, especially for those who have a busy schedule. In addition, the policy of minimum zakat limit of Rp1,000,000.00 for zakat pick-up service reduces accessibility for muzakki with smaller zakat amount. Although it aims to improve operational efficiency, this policy has the potential to reduce participation and attractiveness of the service. If not addressed, these barriers may reduce the optimization of zakat collection by BAZNAS.